

EDISI 820 11 Juli 2021

gratis | untuk kalangan sendiri



# warta mingguan

Jemaat Kristus Gembala & Kristus Ajaib

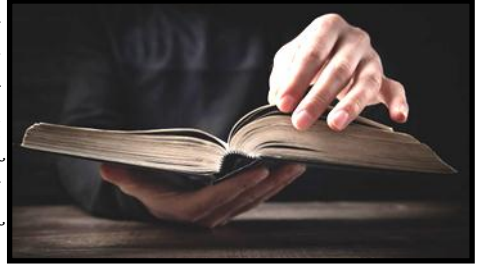


*Jesus*  
Memberi Kuasa  
Pelayanan Holistik

## **Editorial**

*Shalom,*

*Kekuasaan-Nya tak terbatas dan pelayanan-Nya mencakup segala bidang. Yesus pun melatih murid-murid-Nya untuk juga melayani seperti yang telah Ia lakukan. Ia memberi mereka tenaga dan kuasa-Nya yang luar biasa untuk menguasai setan-setan, menyembuhkan penyakit, memberitakan Kerajaan Allah juga untuk pemeliharaan berlimpah.*



*Dia melarang murid-murid-Nya membawa bekal apa pun yang biasa diperlukan oleh orang bepergian untuk menunjukkan bahwa Ia tidak ingin mencampuradukkan "tenaga dan kuasa Ilahi dari-Nya dengan "tenaga dan kekuatan" manusia.*

*Kini saat keadaan dunia makin kritis dan menggelisahkan, Ia ingin melatih kita untuk melayani-Nya sebagaimana Dia dahulu melayani. Dunia sedang dikuasai roh kegelapan dan banyak orang hidup menyimpang jauh dari hukum Tuhan. Amoralitas, kekejaman, perpecahan dan konflik terjadi di mana-mana karena kebencian, SARA dan keegoisan... Pandemi berkepanjangan makin menggila menyerang dan melumpuhkan perekonomian global. Mampukah kita menghadapi semua ini dengan kekayaan, kemampuan atau gelar kita? Tanpa tenaga dan kekuatan dari Tuhan, jelas tidak mungkin! Pertanyaannya, apakah kita mau diutus oleh-Nya?*

*"Ya Tuhan... utuslah kami walau kami tahu kami tidak mampu... Air mata kesengsaraan mereka telah kami lihat; erangan dan keluhan penuh dukacita telah kami dengar; penderitaan mereka telah pula kami rasakan. Bukankah penderitaan karena dosa telah Kaurasakan juga ketika Kau menanggungnya bahkan merelakan diri mati untuk itu?"*

*Ya Bapa yang baik, berikan kami kemampuan-Mu karena hanya dengan kasih-Mu persekutuan dapat terjadi lagi. Hanya dengan kuasa-Mulah kuasa iblis dapat dilumpuhkan dan dengan belas kasihan-Mu dunia dapat dipulihkan.*

*Kami sujud di hadapan-Mu dengan penuh air mata yang mengalir bersama-sama dengan air mata mereka yang berdukacita karena kehilangan keluarga yang dicintainya juga dengan mereka yang sedang menderita penyakit yang menimpanya. Hadirilah bersama mereka yang teraniaya karena iman kepada-Mu dan karena kemiskinan akibat semua bencana yang menimpa kami.*

*Ya Allah yang mahakasih... berilah kami kemampuan untuk memberitakan Firman-Mu yang mampu mengatasi semua ini walau kami mulai dengan cara-cara kecil nan sederhana juga dengan kekuatan yang tak seberapa..." (Red.)*

# YESUS

## MEMBERI KUASA PELAYANAN HOLISTIS

*Lukas 9:1-17*



Shalom,

Hendaknya damai sejahtera yang melampaui segala akal tetap menguasai kita dan Roh Kudus membimbing kita untuk dapat mengerti Firman-Nya. Hari-hari ini kita kembali menghadapi masa-masa sulit bahkan pemerintah telah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro Darurat untuk memutus rantai penyebaran virus Corona yang terus meningkat. Sebagai warga negara, kita harus tunduk pada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena pemerintah adalah wakil Tuhan di bumi ini. Apa pun yang terjadi di depan, semua ini seizin Tuhan dan kita tetap yakin berada di dalam genggaman tangan-Nya yang kuat. Bagi rekan-rekan yang terpapar Covid-19, tetaplah kuat karena di tangan Tuhan, COVID-19 bukanlah segala-galanya tetapi Tuhan di atas semuanya.

Firman Tuhan yang diambil dari Lukas 9:1-17 menyimpulkan bahwa Yesus memberi kuasa pelayanan holistik. Apa arti kata "holistik"? Bersifat menyeluruh alias tidak separuh-separuh. Jadi, pelayanan Yesus begitu sempurna dan menyentuh segala aspek. Aspek apa saja yang disentuh oleh Yesus?

*"Maka Yesus memanggil **kedua belas murid-Nya** lalu memberikan **tenaga dan kuasa** kepada mereka untuk **menguasai setan-setan** dan untuk **menyembuhkan penyakit-penyakit**. Dan Ia mengutus mereka untuk **memberitakan Kerajaan Allah** dan untuk menyembuhkan orang.....Sekembalinya rasul-rasul itu menceritakan kepada Yesus **apa yang telah mereka kerjakan**. Lalu Yesus membawa mereka dan menyingkir ke sebuah kota yang bernama Betsaida sehingga hanya mereka saja bersama Dia. Akan tetapi **orang banyak** mengetahuinya lalu **mengikuti** Dia...Pada waktu hari mulai malam datanglah **kedua belas murid-Nya** kepada-Nya dan berkata: "Suruhlah orang banyak itu pergi supaya mereka pergi ke desa-desa dan kampung-kampung sekitar ini untuk mencari tempat penginapan dan makanan karena di sini kita berada di tempat yang sunyi." Tetapi ia berkata kepada mereka: "Kamu*

*harus memberi mereka makan!" ...Sebab di situ ada kira-kira **lima ribu orang laki-laki**. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Suruhlah mereka duduk berkelompok-kelompok kira-kira lima puluh orang sekelompok." ...Dan mereka semuanya **makan sampai kenyang**. Kemudian dikumpulkan potongan-potongan roti yang sisa sebanyak dua belas bakul."*

Kuasa pelayanan holistik yang disentuh Yesus meliputi:

1. Kuasa atas setan-setan (kuasa kegelapan)
2. Penyembuhan penyakit-penyakit
3. Pemberitaan Kerajaan Allah
4. Pencurahan berkat jasmani – memberi makan 5.000 orang laki-laki

Kuasa pelayanan Yesus yang holistik **mempunyai ciri-ciri** sebagai berikut:

- **Persekutuan**

Ayat 3-4: jangan membawa apa-apa dalam perjalanan, jangan membawa tongkat atau bekal, roti atau uang (kekayaan) atau dua helai baju (kekuasaan). Apabila **diterima dalam suatu rumah tinggallah** di situ sampai berangkat dari situ.

Yesus telah memberikan tenaga dan kuasa untuk tidak dicampuradukkan dengan apa yang ada pada kita – bekal makanan atau kekayaan atau kekuasaan. Apa dampaknya jika tidak mencampuradukkan pelayanan Tuhan dengan apa yang ada pada kita dalam pelayanan? Kita diterima dan terjadilah **persekutuan**.

Introspeksi: jika terjadi percekocokan, perselisihan bahkan perpecahan, perlu periksa diri apakah kita membawa/mengikutsertakan kekayaan, ilmu kepandaian, kemampuan, pengalaman, gelar dan pangkat kita dalam pelayanan yang malah tak jarang menimbulkan perpecahan di dalam gereja. Bukankah sering terjadi organisasi gereja keluar/pecah dengan alasan ingin menyebarkan pemberitaan Firman Tuhan namun sebenarnya hanya untuk membungkus/menutupi (topeng) saja. Bila kita tidak mengandalkan semua yang kita miliki, terjadilah persekutuan. Apa yang kita banggakan dan andalkan dalam pelayanan terlebih di masa pandemi ini? Terbukti harta dan takhta/kedudukan tidak dapat menghindarkan dari virus COVID mematikan yang menyerang siapa pun.

Namun jika pemberitaan Firman Tuhan tetap ditolak (ay. 5), orang yang menolak mempunyai keyakinan dan anggapan bahwa Yesus hanya omong kosong belaka sebab mereka merasa tanpa Dia pun mereka dalam kondisi baik-baik. Sementara ahli Farisi yang menganggap lebih tahu tentang hukum Taurat meremehkan Yesus bahkan menganggapnya sebagai pengacau. Jelas, kebanggaan dan kemampuan diri menyebabkan Firman Tuhan ditolak.

Kita harus mengandalkan tenaga dan kuasa dari Tuhan; walaupun kita berkorban pikiran dan harta dan berhasil melakukannya, ini semua karena Dia semata.

Namun pada kenyataannya, sering terjadi seseorang berkorban banyak untuk pelayanan pekerjaan Tuhan tetapi dia mau mengatur semuanya, berarti dia masih mengharapkan pujian atau ada kebanggaan dengan persembahannya. Seharusnya begitu persembahan diberikan kepada Tuhan melalui gereja, dia merelakan-nya dan tanggung jawab berpindah pada si penerima kurban tersebut. Perhatikan, pelayanan sejati berdampak tetap adanya persekutuan.

- **Membuat musuh menjadi cemas** (ay. 7-9).

Herodes yang memenggal kepala Yohanes Pembaptis menjadi cemas mendengar kuasa pelayanan holistik tersebut padahal murid-murid Yesus tidak datang menemui dia. Herodes membunuh Yohanes karena ditegur tentang hidup nikahnya (Mat. 14:3,8-10).

Waspada jika kita menjadi cemas ketika kebenaran Firman Tuhan dikumandangkan, kuasa kegelapan diusir dan mukjizat kesembuhan terjadi! Ini berarti kita berada pada posisi yang sama dengan Herodes. Apakah kita lebih senang dengan kuasa kegelapan atau pemberitaan Injil diredam atau banyak orang menderita sakit? *Mind set* semacam ini harus diubah; kalau tidak, kita sama seperti Herodes – antek-antek Iblis – sebab bapa pembunuh ialah Iblis (Yoh. 8:44).

Kalau begitu apa yang harus kita lakukan? Ketika kebenaran Firman Tuhan mene-gur dan kuasa Tuhan menggema, kita harus bersukacita bukan cemas.

- **Belas kasihan**

Terjadi KKR yang luar biasa – Yesus memberi makan 5.000 orang laki-laki (ay. 10-17).

Karena terlalu sibuk, Yesus dan para murid-Nya tidak sempat makan bahkan Ia tidak lagi mempunyai privasi karena banyaknya orang yang datang (Mrk. 6:31).

Umumnya kita menghabiskan “Me Time” untuk privasi kita dengan beristirahat menikmati apa yang menjadi hobi kita sementara Yesus selain beristirahat (seba-gai manusia) juga berdoa/berkomunikasi dengan Bapa-Nya. Ke tempat sunyi ma-na pun Ia pergi, Ia selalu berdoa. Ini membuktikan bahwa Allah Tritunggal tidak pernah berhenti berkomunikasi sejak awal penciptaan (Kej. 1:26).

Kuasa pelayanan apa yang terjadi di KKR ini? Yesus menyembuhkan penyakit, memberitakan Kerajaan Allah dan mengusir setan (ay. 11).

Apa yang terjadi kemudian di acara KKR ini? Para murid tidak menyadari bahwa mereka telah diberi tenaga dan kuasa dari Yesus juga diingatkan untuk tidak membawa bekal makanan, uang maupun baju dalam pelayanan padahal mereka telah mengusir roh-roh jahat, menyembuhkan orang sakit dan memberitakan Kerajaan Allah (ay. 10).

# SEKSUALITAS ADALAH KORBAN UTAMA DOSA

"Rasa pertama" dari dosa itu menyenangkan. Hawa menikmati buah terlarang itu dan membagikannya kepada suaminya. Namun "sisa rasa"-nya makin pahit. Adam dan Hawa menemukan bahwa dosa memengaruhi pribadi kita dengan hilangnya kepolosan batin. *"Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat."*



Tiba-tiba mereka melihat diri mereka ada yang beda. Ketelanjangan bukanlah hal baru tetapi mereka tidak lagi bebas dari rasa malu. Sekarang ada tekanan batin tentang siapa mereka bukan hanya tentang apa yang telah mereka lakukan.

Salah satu buah dosa ialah kesadaran diri tentang rasa malu yang secara naluriah menyebabkan mereka menutupi diri sendiri. Apa yang Adam dan Hawa tutupi dengan cawat menunjukkan bahwa mereka berbeda satu dengan lain itulah organ seksual mereka.

Tom Gledhill menunjukkan pentingnya hal ini: dosa pemberontakan membuat mereka sadar diri akan organ seksual mereka. Ketelanjangan mereka mewakili kerentanan mereka terhadap tatapan tidak bersahabat dari Pencipta mereka. Mengapa daerah genital menjadi titik fokus rasa malu mereka? Mengapa bukan mata mereka yang memandangi buah terlarang dengan keinginan yang besar? Atau hati mereka yang memutuskan untuk melanggar perintah? Atau tangan mereka yang benar-benar memegang buah terlarang? Kemungkinan jawaban tentang rasa malu mereka terhadap kehadiran satu sama lain terfokus pada bagian tubuh yang secara mendasar membedakan mereka. Mereka terancam oleh kemungkinan adanya eksploitasi, serangan atau rayuan pada tingkat di mana keduanya menemukan satu kesatuan.

Masalah mereka bukan karena ketelanjangan tetapi rasa bersalah dan malu yang tidak dapat ditutupi dengan daun ara. Mereka mengetahui hal ini. Adam menjelaskan keputusannya untuk meringkuk di semak-semak. *"Aku menjadi takut karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."* Bahkan walau dia telah menutupi seluruh tubuhnya dengan daun ara sekalipun, dia tetap merasa telanjang di hadapan Allah yang kudus.

Sangat jelas seksualitas dipengaruhi oleh dosa. Adam langsung tertarik pada wanita ciptaan Allah dan sensualitas telanjang yang mereka alami di Taman Eden menempati

kan seksualitas ciptaan Allah yang sangat baik. Namun oleh karena pelanggaran mereka, efek langsung dari dosa terlihat bagaimana mereka begitu peduli dan protektif terhadap alat kelamin serta menganggapnya sebagai "bagian pribadi".

Pikirkan semua kerusakan yang disebabkan oleh penyimpangan seksualitas kita – rasa bersalah, malu, sakit, pelecehan, kecanduan, kekerasan dst. Karunia Allah yang baik telah diputarbalik dan diselewengkan. Dosa mengambil hal-hal yang baik dan tidak hanya merusaknya bahkan mengubahnya menjadi senjata pemusnah.

Neal Plantings dalam bukunya *"Not the Way It's Supposed to Be"* tidak terang-terangan menyebut tentang seksualitas tetapi kata-katanya jelas mengatakan "dosa merusak kapasitas manusia – pikiran, emosi, tutur kata dan tindakan – sehingga manusia menjadi pusat serangan, pembelotan dan pengabaian dari manusia lainnya.

Ironisnya, jika pasangan diciptakan untuk menginginkan satu sama lain sekarang mereka bersembunyi dari satu sama lain dan mereka mulai bernafsu satu sama lain. Apa yang mereka pernah alami tanpa rasa malu sekarang menjadi sumber rasa malu juga nafsu yang tak mengenal malu.

Seperti diamati oleh Dennis Hollinger dalam *"The Meaning of Sex"*, seks walau menyimpang setelah kejatuhan, tetaplah seks yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Seks menjadi terselewengkan dalam keinginan, tujuan yang salah arah dan dorongan ke penyembahan berhala.

Berkaitan erat dengan lahirnya rasa malu ialah lahirnya ketidakpercayaan. Dosa memengaruhi kita semua dengan hilangnya keintiman dan kepercayaan. "Daun ara" adalah bukti jarak dan keterpisahan yang sekarang dirasakan oleh pria dan wanita. Penutupan ketelanjangan fisik mereka adalah gejala bahwa mereka tidak lagi terbuka satu sama lain. Masalah sebenarnya bukan karena mereka dapat melihat bagian ber sifat pribadi tetapi mereka tidak lagi dapat saling menatap mata seperti semula.

Dosa menyebabkan kita bersembunyi dari satu sama lain. Dosa juga membuat kita saling menyakiti. Ketika dikonfrontasi oleh Allah tentang kesalahan mereka, Adam menyalahkan Allah dan Hawa. Dia tidak mau bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. *"Perempuan yang kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku maka kumakan."*

Menyalahkan dan membuat alasan – seksualitas yang Tuhan berikan untuk menjadi berkat telah menjadi medan pertempuran. Pembeneran diri hampir selalu melibatkan penipuan diri sendiri dan ini terjadi di sini. Dosa bagaikan virus yang merusak hubungan manusia yang paling berharga.

Kita tidak tahu bagaimana menafsirkan dengan tepat tentang "bunyi langkah TUHAN Allah yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk". Meskipun kita tidak mengetahui dengan persis pengalaman ini, teks tersebut menjelaskan bagian dari hubungan Allah dengan manusia pertama ciptaan-Nya. Mereka menikmati hak istimewa

# ***KALAU KAU BILANG...***

Kalau kau bilang aku baik, tahan dulu kawan  
Aku kuatir kebbaikanku hanya dinikmati orang-orang di luar sana  
Sementara orang-orang terdekatku, di sini, hanya bisa melihatnya dari jauh

Kalau kau bilang aku ramah, tahan dulu kawan  
Aku kuatir senyum dan kehangatanku hanya untuk orang-orang di luar sana  
Sementara orang-orang terdekatku, di sini, menjadi wadah luapan emosiku

Kalau kau bilang aku penuh kasih, tahan dulu kawan  
Aku kuatir terlalu peduli dengan orang-orang di luar sana  
Sementara orang-orang terdekatku, di sini, malah terabaikan

Kalau kau bilang aku begitu bijak, tahan dulu kawan  
Aku kuatir kata-kata manisku terucap untuk orang-orang di luar sana  
Sementara orang-orang terdekatku, di sini, harus menahan diri melihat sikap aroganku

Kalau kau bilang aku sangat menginspirasi, tahan dulu kawan  
Aku kuatir kehadiranku hanya menyukakan orang-orang di luar sana  
Sementara orang-orang terdekatku, di sini, hanya menerima sisa-sisa tenaga dan semangat yang kupunya

Tuhan... aku kuatir... benar-benar aku kuatir  
Saat aku gembira, aku bersama orang-orang di luar sana  
Saat aku sedih, aku mengadu pada orang-orang terdekatku

Saat aku sehat, aku hadir di luar sana  
Saat aku sakit, aku kembali pada yang terdekatku

Saat aku kuat, aku berkiprah di luar sana  
Saat kelemahan datang, orang terdekatkulah yang menopang

Ya Tuhan...  
Jangan aku semakin "jauh" dari yang terdekatku  
Jangan aku melakukan kewajiban imanku supaya dilihat orang-orang di luar sana

Ajar aku memberikan kehangatan kasihku pada yang terdekatku dahulu  
Sebelum aku berlari menjangkau mereka di luar sana

Aku sadar...  
Sekalipun aku pandai ber"bahasa" dengan mereka di sana  
Tapi kalau aku tak mempunyai kasih di sini  
Aku hanya bagaikan gong yang berkumandang dan canang yang bergemerincing



Sekalipun aku sanggup membuat kagum mereka di sana  
Tapi kalau aku tak mempunyai kasih di sini  
Aku sama sekali tidak berguna

Sekalipun kuberikan semua yang kupunya untuk mereka di sana  
Tapi kalau aku tak mempunyai kasih di sini  
Semua perbuatanku adalah sia-sia belaka

Mereka yang terdekat adalah anugerah yang Engkau percayakan untuk kujaga  
Mereka adalah bagian terbaik yang mengisi hidupku

Oleh: *Liliek Lianto*

---

*Sambungan dari hal 5: "Yesus..."*

Begitu disuruh Yesus memberi makan orang-orang banyak itu, para murid lupa akan kuasa dan wejangan yang diberikan Yesus. Mereka mengajukan usul agar orang banyak itu pergi mencari penginapan dan makanan. Dengan kata lain, mereka tidak mau direpoti. Aneh, mereka sudah melayani dengan kuasa Tuhan tetapi tidak percaya akan mukjizat yang sudah mereka lakukan. Yesus bertanya kepada Filipus di mana harus membeli roti untuk mencoba/menguji dia yang segera dijawab roti seharga 200 dinar tidak cukup untuk orang banyak itu (Yoh. 6:6).

Implikasi: kadang kita diuji bukan sebagai penerima berkat tetapi seberapa tanggap kita memberi berkat. Memang kita tidak mampu tetapi ada tenaga dan kuasa dari Tuhan di luar keterbatasan kita yang dapat diandalkan.

Waspada, kita dapat melayani Tuhan tanpa belas kasihan padahal Yesus datang ke dunia dengan kebenaran dan belas kasihan. Kebenaran memang mutlak harus ditegakkan tetapi belas kasihan mengiringinya. Dapat dibayangkan jika Yesus datang hanya mempertahankan kebenaran, tidak ada seorang pun selamat! Kita harus memberitakan kebenaran Firman Tuhan sekaligus pertolongan-Nya sebagai wujud dari belas kasihan-Nya.

Jelas sekarang bahwa kuasa pelayanan holistik dari Yesus membawa dampak persekutuan, ada tanda belas kasihan dan membuat musuh menjadi cemas. Pelayanan holitis ini sepenuhnya dari Yesus dan mampu menaklukkan kuasa kegelapan, menyembuhkan penyakit, penginjilan bahkan sampai berkat jasmani. Apa yang perlu kita ragukan? Andalkan tenaga dan kuasa pemberian Yesus maka kita akan berkemungkinan menghadapi masalah apa pun. Amin.

***God's power to restore is much stronger than Satan's power to destroy***

*Kuasa Allah untuk memulihkan jauh lebih kuat daripada kuasa Iblis untuk menghancurkan*

---

*Sambungan dari hal 7: "Seksualitas..."*

dalam hubungan yang luar biasa dengan Allah sendiri. Namun kali ini suara pendekatan-Nya bukan mengundang tetapi mengintimidasi. Secara naluriah mereka menanggapi dengan melarikan diri dari hadapan-Nya bukan bergerak mendekati-Nya. *"Bersembunyilah manusia dan istrinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman."*

Untuk pertama kalinya kehadiran Allah mendatangkan rasa takut dan bersalah bukan antisipasi dan kegembiraan. Hubungan mereka telah rusak. Dosa memengaruhi rohani kita, merusak persekutuan kita dan menyebabkan hilangnya kehidupan rohani.

Adam dan Hawa awalnya takut akan Allah kemudian lari dari-Nya dan akhirnya melawan-Nya ketika Ia menghadapi mereka dengan tindakan mereka. Mereka mencoba mengalihkan kesalahan atas tindakan mereka satu sama lain, ke ular bahkan ke Allah sendiri. Sebagai tanggapannya, Allah berbicara dengan kata-kata khusyuk tentang konsekuensi permanen dari dosa mereka termasuk pengusiran mereka dari taman (Kej. 3:16-24).

Apa yang telah terjadi? Laki-laki dan perempuan telah memilih melanggar perintah Allah yang diberikan untuk berkat dan perlindungan mereka. Mereka memilih mere-mehkan dan tidak menaati Allah sendiri. Seperti dikatakan oleh Timothy Ward, "Dari sisi Tuhan, ketika perintah-Nya diabaikan oleh makhluk-Nya demi keinginan dan hikmat mereka sendiri maka ini sama dengan mengabaikan Allah sendiri."

Tatanan ciptaan Allah telah dikacaukan. Kerinduan menjadi satu daging telah dikacaukan menjadi frustrasi dan konflik di satu sisi dan pencarian kesenangan berpusat pada diri sendiri di sisi lain. Bukti muncul begitu cepat di lembaran-lembaran Kitab Kejadian.

Buah nikah pertama hasil kasih dari Adam dan Hawa, Kain, membunuh saudaranya, Habel, oleh sebab iri hati dan kebenaran diri sendiri (Kej. 4). Sara dan Rahel bergumul dengan kemandulan bukan kesuburan. Hubungan satu daging yang dikehendaki Allah dipelintir menjadi poligami dan dampaknya terlihat dalam konflik tragis yang memecah belah keluarga Abraham, Ishak dan Yakub. Lebih parah lagi, kerusakan moral di seluruh dunia mendatangkan banjir (Kej. 6), percobaan pemerkosaan dengan kekerasan dan penyimpangan seksual di Sodom dan Gomora (Kej. 19), pemerkosaan Dina (Kej. 34) dan kemerosotan moral ditemukan dalam kisah Tamar (Kej. 38) sebagai salah satu pasal paling mesum dalam Alkitab.

Dunia kita di luar Taman Eden telah membawa kita jauh dari "sangat baik" di Kejadian pasal 1. Kita tidak akan pernah bertemu dengan seseorang yang tidak rusak karena kejatuhan.

*Disadur dari: Paradise Lost by Gary Inrig (Discovery Series)*

Penerimaan Persembahan Untuk Operasional STTIA dr. tgl. 1 Juli - 7 Juli 2021		
Dibukukan	Keterangan	Jumlah (Rp)
1-Jul	Donatur NN via BRI tgl. 1 Juli 2021 (T.T. 114)	2,000,000.00
1-Jul	Donatur NN via BRI tgl. 1 Juli 2021 (T.T. 115)	300,000.00
1-Jul	Donatur Excitio bln. Juni'21 via BRI tgl.1 Juli 2021 (T.T.116)	100,000.00
1-Jul	Donatur NN via BRI tgl. 1 Juli 2021 (T.T. 117)	5,000,000.00
3-Jul	Donatur NN via BRI tgl. 3 Juli 2021 (T.T. 118)	1,000,000.00
6-Jul	PT. Mastrada Surya via BRI tgl. 6 Juli 2021 (T.T.119)	750,000.00
7-Jul	Donatur NN via BRI tgl. 7 Juli 2021 (T.T. 120)	5,000,000.00
7-Jul	Donatur NN (T.T.121)	300,000.00
<b>Orang Tua Asuh</b>		
2-Jul	Donatur NN untuk 2 mhs bln. Juli 2021 via BRI tgl. 2 Juli 2021 (T.T. 038-OA)	2,000,000.00
6-Jul	Donatur NN untuk 1 mhs bln. Juli 2021 via BRI tgl. 6 Juli 2021 (T.T. 039-OA)	1,000,000.00
<i>Terima kasih untuk persembahan yang diberikan bagi STTIA</i>		
<i>Kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas setiap persembahan Bapak/Ibu</i>		
<b>Rekening STTIA: BRI A/C: 0328.01.000468.30.3, a.n. S.Teologi Tabernakel Indonesia (STTIA)</b>		

*Perbuatan adalah cerminan dari isi hati. Jika hati dipenuhi dengan kebaikan, sikap dan tindakannya akan baik pula.*

*Bagi orang yang memiliki pemikiran jangka panjang bahwa suatu saat mereka akan berdiri di hadapan Tuhan mempertanggungjawabkan setiap kata dan tindakannya, mereka pasti akan lebih berhati-hati menjalani keseharian hidupnya.*

*Masing-masing dari kita bertanggung jawab penuh atas kehidupan ini. Kita tidak dapat terus menerus menyalahkan orang lain atas masalah dan kegagalan yang terjadi dalam hidup kita sebab menyalahkan orang lain untuk melempar tanggung jawab adalah kesalahan perilaku turunan yang sudah ada sejak zaman Adam dan Hawa.*



**ALKITAB**  
setiap hari

HARI/TANGGAL	BACAAN	HARI/TANGGAL	BACAAN
Minggu 11 Juli'21	Mazmur 1 - 3; Kisah Para Rasul 17:1-15	Minggu 18 Juli'21	Mazmur 20 - 22; Kisah Para Rasul 21:1-17
Senin 12 Juli'21	Mazmur 4 - 6; Kisah Para Rasul 17:16-34	Senin 19 Juli'21	Mazmur 23 - 25; Kisah Para Rasul 21:18-40
Selasa 13 Juli'21	Mazmur 7 - 9; Kisah Para Rasul 18	Selasa 20 Juli'21	Mazmur 26 - 28; Kisah Para Rasul 22
Rabu 14 Juli'21	Mazmur 10 - 12; Kisah Para Rasul 19:1-20	Rabu 21 Juli'21	Mazmur 29 - 30; Kisah Para Rasul 23:1-15
Kamis 15 Juli'21	Mazmur 13 - 15; Kisah Para Rasul 19:21-41	Kamis 22 Juli'21	Mazmur 31 - 32; Kisah Para Rasul 23:16-35
Jumat 16 Juli'21	Mazmur 16 - 17; Kisah Para Rasul 20:1-16	Jumat 23 Juli'21	Mazmur 33 - 34; Kisah Para Rasul 24
Sabtu 17 Juli'21	Mazmur 18 - 19; Kisah Para Rasul 20:17-38	Sabtu 24 Juli'21	Mazmur 35 - 36; Kisah Para Rasul 25

## JADWAL IBADAH GKGA di YouTube Channel : GPT Kristus Gembala Surabaya 12 - 18 Juli 2021

Bulan	Hari, Tgl.	Acara	Waktu (WIB)
<b>J U L I</b>	Senin, 12	Kegiatan Misi Penginjilan Online	18.30
	Selasa, 13	Ibadah Doa dan Puasa Pembicara : Pdm. Budy Avianto	18.00
	Rabu, 14	Tidak Ada Ibadah Lansia di Lemah Putro	-
	Kamis, 15	Ibadah Kaum Wanita Pembicara : Ibu Ayu D. Sirait	09.00
		Ibadah Cell Group Online Surabaya dan sekitarnya di masing - masing wilayah	Sesuai kesepakatan
	Jumat, 16	Ibadah Pendalaman Alkitab Pembicara : Pdt. Paulus Budiono	18.00
	Sabtu, 17	Ibadah Kaum Muda - Remaja Pembicara : Bp. Hari Gunawan Lianto	17.30
	Minggu, 18	Ibadah Umum Pembicara : Pdm. Jusuf Wibisono	08.30
Ibadah online internal Sekolah Minggu masing-masing		Sesuai kesepakatan	

### Catatan :

- Jadwal ibadah tergantung situasi dan kondisi. Jika terjadi perubahan menjadi "Ibadah New Normal" akan diinformasikan melalui Sosial Media seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila terdapat pertanyaan seputar Jadwal Ibadah, dapat menghubungi :  
**Call Centre GKGA : 0821 3995 2002**
- Untuk Kegiatan Misi Penginjilan dapat menghubungi : **Bp. Dany Anggono : 081 2308 8991**



GPT Kristus Gembala  
GPT Kristus Ajaib  
[www.gkga-sby.org](http://www.gkga-sby.org)

<b>Penasihat</b>	: Pdt. Paulus Budiono	<b>Reporter</b>	: Ayu, Sri Mindarwati
<b>Pimpinan</b>	: Vida Simon	<b>Bendahara</b>	: Mario Gani
<b>Sekretariat</b>	: Lydia P.	<b>Editor</b>	: Ratna Kasih
<b>Photographer</b>	: Stevan H.		
<b>Layout</b>	: Willie T., Tim Desain Cover		
<b>Produksi</b>	: Soetjipto, Boediono, Lukas Liem		
<b>Materi Ringkasan Khotbah</b>	: Bidang Pelayanan Literatur GKGA-A		
<b>Rekening Kas Warta Gereja a/n.</b>	<b>Mario Gani BCA 258.1464.900</b>		

Jl. Lemah Putro I / 18 - Surabaya 60271, Telp. 031-5321626  
Jl. Johor 47 - Surabaya 60164, Telp. 031-3550108, Fax. 031-3533303

redaksi